

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu merupakan langkah bagi peneliti untuk menemukan perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya. Selain itu penelitian terdahulu membantu penelitian dalam memposisikan penelitian serta menunjukkan keasliannya. Berikut ini adalah penelitian terdahulu dalam beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

##### **1. Inka (2020)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh kepemilikan kelembagaan, kepemilikan manajerial, direksi, komisaris, dan komite audit terhadap kinerja keuangan. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit sebagai variabel independen dan Kinerja Keuangan sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan adalah 14 Bank yang tercatat di BEI. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Inka (2020) adalah Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan, sedangkan ukuran Dewan Direksi, ukuran Dewan Komisaris dan Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Menggunakan variabel dependen Kinerja Keuangan.
- b. Menggunakan variabel independent *Good Corporate Governance*
- c. Menggunakan analisis regresi linear berganda.
- d. Menggunakan sampel penelitian perusahaan perbankan.

Ada pula perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Peneliti terdahulu menggunakan periode 2016-2018, sedangkan peneliti sekarang menggunakan 2019-2020.

## **2. Henli (2020)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh *Good Corporate Governance* (Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko) terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional tahun 2014-2018. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah Dewan Komisaris, Komite Audit, Dewan Direksi, dan Komite Pemantau Risiko. Sampel yang digunakan adalah 66 Bank Umum Konvensional. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan melakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Henli (2020) adalah secara parsial menunjukkan bahwa Dewan Komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan, Dewan Direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan, Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan dan Komite Pemantau

Risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Dan uji simultan menunjukkan bahwa Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komite pemantau risiko dan Komite audit secara bersamaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Menggunakan variabel dependen Kinerja Keuangan.
- b. Menggunakan variabel independent *Good Corporate Governance*
- c. Menggunakan analisis regresi linear berganda.
- d. Menggunakan sampel penelitian perusahaan perbankan.

Ada pula perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan tahun 2014-2018, sedangkan penelitian sekarang tahun 2019-2020.

### **3. Novi (2020)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami seberapa berpengaruhnya *Good Corporate Governance* atas kinerja keuangan bank konvensional. Variabel yang dipakai dalam penelitian ini adalah Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Komite Audit. Sampel yang dipakai pada penelitian ini adalah semua bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang dipakai pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Uji yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji regresi linear berganda, uji normalitas, uji

asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Novi (2020) adalah penelitian ini membuktikan bahwa secara simultan Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Komite Audit berpengaruh atas Kinerja Keuangan Bank Konvensional.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Menggunakan variabel dependen Kinerja Keuangan.
- b. Menggunakan variabel independent *Good Corporate Governance*
- c. Menggunakan analisis regresi linear berganda.
- d. Menggunakan sampel penelitian perusahaan perbankan.

Ada pula perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Peneliti terdahulu periode 2016-2019, sedangkan peneliti sekarang menggunakan periode 2019-2020.

#### **4. Fitri & Nurul (2019)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *Good Corporate Governance* yang dilihat dari sisi dewan komisaris independen dan komite audit independen terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan rasio *Return On Equity* (ROE). Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah Dewan Komisaris dan Komite audit, serta satu variabel dependen yaitu Kinerja keuangan. Sampel yang digunakan adalah 38 bank umum syariah. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitri & Nurul (2019) membuktikan bahwa Dewan Komisaris

Independen dan Komite Audit independen secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan, namun secara parsial Dewan Komisaris Independen berpengaruh negatif, sedangkan Komite Audit Independen berpengaruh positif.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Menggunakan variabel dependen Kinerja Keuangan.
- b. Menggunakan variabel independent *Good Corporate Governance*
- c. Menggunakan analisis regresi linear berganda.
- d. Menggunakan sampel penelitian perusahaan perbankan.

Ada pula perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Peneliti terdahulu menggunakan periode 2015-2017, sedangkan peneliti sekarang periode 2019-2020.

#### **5. Chairul (2018)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Risiko Kredit dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Perbankan pada Bank Umum Konvensional. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas sebagai variabel independen dan Kinerja Keuangan sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan adalah 81 Bank Umum yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Chairul (2018) menunjukkan bahwa semua variabel independen, yaitu risiko kredit dan risiko likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

perbankan. Namun secara parsial risiko kredit berpengaruh signifikan tetapi negatif terhadap kinerja keuangan perbankan. Risiko likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Menggunakan variabel dependen Kinerja Keuangan Perbankan.
- b. Menggunakan variabel independen Risiko Kredit.
- c. Menggunakan analisis regresi linear berganda.
- d. Menggunakan sampel penelitian Perusahaan Perbankan.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Peneliti terdahulu menggunakan tahun 2012-2016. Peneliti sekarang menggunakan tahun 2019-2020.

## **6. Wahyu (2018)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kinerja keuangan *Good Corporate Governance* terhadap perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014 hingga tahun 2016. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah jumlah Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Ukuran Perusahaan Dan Komisaris Independen, sedangkan variabel dependen adalah Kinerja Keuangan. Sampel yang digunakan adalah seluruh Perusahaan Perbankan yang tercatat di BEI tahun 2014 sampai 2016. Teknik analisis data yang dipakai pada penelitian ini adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyu (2018) adalah jumlah Komisaris tidak mempengaruhi Kinerja Keuangan, Direksi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan, Komisaris

Independen tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan dan besarnya pengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Menggunakan variabel dependen Kinerja Keuangan.
- b. Menggunakan variabel independent *Good Corporate Governance*
- c. Menggunakan analisis regresi linear berganda.
- d. Menggunakan sampel penelitian perusahaan perbankan.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Peneliti terdahulu menggunakan tahun 2014-2016, sedangkan peneliti sekarang menggunakan tahun 2019-2020.

#### **7. Pande & Agus (2017)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami pengaruh *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan sebagai variabel independen dan Kinerja Keuangan Perbankan sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2016. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dan uji asumsi klasik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pande & Agus (2017) menunjukkan Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Kinerja

Keuangan Perbankan. Sedangkan Dewan Direksi, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perbankan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Menggunakan variabel dependen Kinerja Keuangan.
- b. Menggunakan variabel independent *Good Corporate Governance*
- c. Menggunakan analisis regresi linear berganda.
- d. Menggunakan sampel penelitian perusahaan perbankan.

Perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Peneliti terdahulu memakai periode 2013-2016, sedangkan peneliti sekarang menggunakan periode 2019-2020.

#### **8. Valentino & Aditya (2017)**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji efek struktur tata kelola perusahaan yang mana indeks internal corporate governance, ukuran direksi, dan kepemilikan asing atas kinerja keuangan yang dianalisis *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Z-score* di bank-bank yang melantai di Bursa Efek Indonesia periode 2013 hingga 2016. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Internal Corporate Governance Index* (ICGI), Dewan Direksi, Struktur Kepemilikan Asing sebagai variabel independen dan Kinerja Keuangan sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan adalah 43 Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Valentino & Aditya (2017) adalah Temuan ini menunjukkan *Internal Corporate Governance*



*Index* (ICGI) tidak mempengaruhi Kinerja Keuangan yang di-proxied dengan ROA dan ROE, tetapi memiliki pengaruh pada *Z-score*. Dewan Direksi berpengaruh pada Kinerja Keuangan yang dicengangkan dengan ROA dan ROE, di sisi lain memiliki efek negatif pada *Z-score*. Kepemilikan Asing memiliki efek negatif pada ROA dan ROE, tetapi tidak mempengaruhi dengan skor Z.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Menggunakan variabel dependen Kinerja Keuangan.
- b. Menggunakan variabel independent *Good Corporate Governance*
- c. Menggunakan analisis regresi linear berganda.
- d. Menggunakan sampel penelitian perusahaan perbankan.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan peneliti terdahulu dan peneliti sekarang juga terletak pada periode penelitian. Penelitian terdahulu menggunakan periode 2013-2016, sedangkan peneliti sekarang menggunakan periode 2019-2020.

#### **9. Aulia (2016)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji pengaruh Risiko Pasar, Risiko Kredit dan Risiko Operasional terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah Risiko Pasar, Risiko Kredit, dan Risiko Operasional sebagai variabel independen dan Kinerja Keuangan Perbankan sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan adalah 42 bank yang terdaftar di BEI tahun 2010-2015. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian yang

dilakukan oleh Aulia (2016) menunjukkan bahwa risiko pasar yang berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan, risiko kredit dan risiko operasional berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja keuangan perbankan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Menggunakan variabel dependen Kinerja Keuangan Perbankan.
- b. Menggunakan variabel independen Risiko Kredit.
- c. Menggunakan analisis regresi linear berganda.
- d. Menggunakan sampel penelitian Perusahaan Perbankan.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Peneliti terdahulu menggunakan tahun 2010-2015. Peneliti sekarang menggunakan tahun 2019-2020.

#### **10. Jaya (2015)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh *Corporate Governance* Perbankan pada Kinerja Keuangan. variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional sebagai variabel independen dan Kinerja Keuangan sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Jaya (2015) adalah diketahui bahwa jumlah Dewan Direksi berpengaruh

positif terhadap Kinerja Keuangan dan Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008-2012, sedangkan proporsi Dewan Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008-2012.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Menggunakan variabel dependen Kinerja Keuangan.
- b. Menggunakan variabel independent *Good Corporate Governance*
- c. Menggunakan analisis regresi linear berganda.
- d. Menggunakan sampel penelitian perusahaan perbankan.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Peneliti terdahulu menggunakan periode 2008-2012. Peneliti sekarang menggunakan periode 2019-2020.

## **2.2 Landasan Teori**

Dalam sub bab ini akan dijelaskan teori yang akan digunakan pada penelitian dan mendukung penelitian untuk menyusun kerangka penelitian.

### **2.2.1 Teori Keagenan**

Hendriksen & Micheal (2000) menjelaskan teori keagenan adalah hubungan antara pihak principal yaitu pemilik perusahaan dengan yang memperkerjakan atau agen. Hubungan keagenan ini muncul ketika pemilik perusahaan memperkerjakan orang lain atau agen untuk memberikan layanan kemudian mempercayakan

kekuasaan pengambilan keputusan kepada agen. Teori keagenan menjelaskan bahwa sebagai agen pemegang saham, manajemen perusahaan akan sepenuhnya merealisasikan haknya, bukan partai politik yang cerdas dan bijak yang adil kepada pemegang saham. Dengan kata lain, teori keagenan mengasumsikan bahwa manajemen tidak dapat melakukan yang terbaik untuk memuaskan kepentingan publik, terutama pemegang saham. Masalah antar manajer dan pemegang saham atau masalah yang biasa disebut sebagai masalah keagenan, dapat dikurangi dengan mekanisme pemantauan yang tepat menyelaraskan kepentingan tersebut, sehingga menimbulkan biaya keagenan.

### **2.2.2 Teori Sinyal**

Aulia Fitri (2016) menjelaskan informasi merupakan elemen penting untuk investor dan pelaku bisnis karena informasi pada dasarnya memberikan informasi, gambaran atau catatan tentang kondisi masa lalu, sekarang dan masa depan untuk kelangsungan hidup suatu perusahaan dan evolusi pasar.

Investor pasar modal membutuhkan informasi yang akurat, lengkap, dan tepat waktu untuk membantu dalam analisis investasi dan pengambilan keputusan. Teori sinyal menyarankan bagaimana suatu perusahaan harus memberikan sinyal ke pengguna modal laporan keuangan. Sinyal bisa berupa informasi tentang keadaan pemilik atau pihak yang berkepentingan seperti investor. Ketika informasi telah dipublikasikan dan semua pelaku pasar telah menerima informasinya, pelaku pasar lebih dulu menafsirkan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik atau sinyal buruk.

### **2.2.3 Kinerja Keuangan**

Aksa (2017) menjelaskan kinerja keuangan adalah penentu ukuran tertentu yang bisa mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Sawir (2005:1) menjelaskan kinerja keuangan adalah suatu kondisi yang menggambarkan keadaan keuangan disuatu perusahaan menurut kriteria, standar, dan sasaran yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Dari beberapa pengertian diatas bisa disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dikerjakan untuk mengukur atau melihat sejauh apa kesuksesan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan menurut kriteria, standar, dan sasaran yang sebelumnya sudah ditetapkan.

Ada banyak cara untuk untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan, dan setiap metode memiliki manfaat yang berbeda dan spesifik untuk tujuan tertentu. Berikut adalah jenis-jenis ukuran kinerja menurut Rudianto (2006):

1. Rasio profitabilitas merupakan ukuran evaluasi kinerja perusahaan yang menunjukkan hasil akhir dari berbagai kebijakan dan keputusan yang diambil oleh manajemen perusahaan.
2. Rasio leverage merupakan ukuran kinerja perusahaan yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh hutang.
3. Rasio likuiditas merupakan ukuran evaluasi kinerja perusahaan yang bertujuan untuk mengukur solvabilitas perusahaan.
4. Rasio aktivitas merupakan ukuran evaluasi kinerja perusahaan yang bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas perusahaan dalam memakai sumber pendanaannya.

#### **2.2.4 *Good Corporate Governance***

Peraturan Bank Indonesia No.8/14/PBI/2006 menjelaskan suatu bank hendaklah melaksanakan *good corporate governance* dengan tujuan meningkatkan kinerja bank, menjaga kepentingan pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan meningkatkan disiplin atas undang-undang.

*Good corporate governance* merupakan suatu tata kelola perusahaan yang menggunakan prinsip akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), kewajaran (*fairness*), independensi (*independency*), dan keterbukaan (*transparency*). Mengimplementasikan mekanisme tata kelola perusahaan yang baik disebut perusahaan tidak semudah memahami konsepnya. Karena kurangnya integritas manajemen perusahaan, pelanggaran masih dapat terjadi. Keberhasilan penerapan tata kelola perusahaan tidak hanya bergantung pada prinsip dan peraturan yang ada, tetapi juga pada integritas dan kualitas sumber daya manusia perusahaan. Tujuan *good corporate governance* adalah untuk memastikan adanya keseimbangan antara kepentingan seluruh kelompok pemegang saham, dewan komisaris manajemen dan kelompok lain yang juga memiliki kepentingan di perusahaan (Lailatus, 2020). Indikator *Good Corporate Governance* pada penelitian ini yaitu dewan komisaris, dewan direksi, dan komite audit.

#### **2.2.5 Dewan Komisaris**

Dewan komisaris adalah organ perusahaan dan tugasnya adalah bertanggung jawab bersama untuk mengawasi direktur dan menasehati mereka dan memastikan bahwa perusahaan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Namun, dewan komisaris tidak dapat berpartisipasi dalam pengambilan keputusan operasional. Agar pengerjaan tugas dewan komisaris berhasil, perlu adanya prinsip berikut:

- a. Komposisi dewan komisaris harus memungkinkan untuk pengambilan keputusan secara efektif, akurat, dan cepat, serta dapat mengambil tindakan independen.
- b. Anggota dewan pengawas harus jujur dan mampu menjalankan fungsinya dengan benar, termasuk memastikan bahwa direksi telah mempertimbangkan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

#### **2.2.6 Dewan Direksi**

Dewan direksi adalah salah satu ukuran dalam tata kelola perusahaan yang baik. Dewan direksi dikasih tugas untuk melaporkan semua informasi yang relevan yang menjabat sebagai anggota komite di perusahaan. Karena adanya dewan direksi yang melakukan tugasnya dengan baik akhirnya kinerja perusahaan meningkat dan itu akan meningkatkan nilai perusahaan. Untuk menjalankan tugasnya, prinsip-prinsip berikut harus dipenuhi:

1. Dewan direksi harus memiliki integritas dan rasa memiliki pengalaman dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengerjakan tugasnya.
2. Dewan direksi harus bertanggung jawab pada pengelolaan perusahaan guna menghasilkan keuntungan dan kelangsungan bisnis perusahaan.

#### **2.2.7 Komite Audit**

Komite audit adalah komite yang bertanggung jawab untuk mengawasi laporan keuangan, mengawasi audit eksternal dan mengawasi sistem pengendalian internal yang dapat mengurangi manajemen laba eksekutif dengan mengawasi laporan keuangan dan mengawasi audit eksternal. Tugas komite audit dikatakan bagus apabila kualitas laporan keuangan perusahaan meningkat. Komite audit bertanggung jawab mengawasi laporan keuangan, mengawasi audit eksternal, dan

mematuhi ketentuan internal. Anggota komite audit menurut peraturan di BEI adalah kurang lebih terdiri dari tiga orang.

### **2.2.8 Risiko Kredit**

Peraturan Bank Indonesia No.13/24/DPNP/2011 menjelaskan risiko kredit merupakan risiko akibat dari kegagalan debitur atau pihak lain saat memenuhi kewajiban pada bank. Secara singkat risiko kredit adalah risiko kerugian bagi bank karena klien tidak dapat membayar kembali pinjamannya (ditambah bunga). Risiko ini akan semakin besar jika bank tidak bisa meningkatkan atau memulihkan kualitas kredit yang sudah disalurkan. Tujuan risiko kredit adalah untuk mengukur kesanggupan bank dalam mengatur risiko kegagalan debitur saat pengembalian kredit.

Achmad (2021) menjelaskan risiko kredit mempunyai 2 jenis jangka waktu, yaitu risiko kredit jangka panjang dan risiko kredit jangka pendek. Risiko jangka panjang adalah ketidakberdayaan sebuah perusahaan menuntaskan berbagai kewajibannya yang berjangka panjang, seperti ketidakmampuan untuk menyelesaikan kewajiban perusahaan yang sudah diterbitkan obligasi tetapi gagal atau tidak bisa membayar bunga akhirnya harus menunda pembayarannya. Risiko jangka pendek adalah risiko yang diakibatkan karena ketidakmampuan sebuah perusahaan untuk melengkapi dan menuntaskan kewajiban yang bersifat jangka pendek.

## **2.3 Pengaruh antar Variabel**

### **1. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Perbankan**



Hisamuddin (2015) menjelaskan GCG adalah prinsip tata kelola dan pengendalian perusahaan yang bertujuan untuk mencapai keseimbangan antara kekuatan dan wewenang perusahaan dengan memastikan akuntabilitas kepada pemegang saham pada khususnya dan pemangku kepentingan pada umumnya. Hal ini tentunya dimaksudkan untuk mengatur kekuasaan direksi, manajer, pemegang saham dan pihak-pihak lain yang terlibat dalam pertumbuhan perusahaan di lingkungan tertentu.

Prinsip dasar GCG pada hakikatnya adalah untuk meningkatkan kinerja suatu perusahaan, salah satunya adalah profitabilitas suatu perusahaan. Agar bisa bertahan, perusahaan harus dalam keadaan menguntungkan. Profitabilitas suatu perusahaan bisa dinyatakan dengan *Return On Assets*.

Totok (2010) menjelaskan dalam perbankan, penerapan tata kelola perusahaan yang baik diyakini dapat meningkatkan citra industri perbankan yang dulunya buruk, melindungi kepentingan para pemangku kepentingan dan meningkatkan etika umum industri perbankan serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk menciptakan sistem perbankan. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik di sektor perbankan juga diharapkan akan berdampak pada kinerja bank karena penerapan tata kelola perusahaan yang bermanfaat secara umum dapat meningkatkan kinerja keuangan dan mengurangi risiko yang ditimbulkan oleh tindakan manajemen.

## **2. Pengaruh Risiko Kredit terhadap Kinerja Keuangan Perbankan**

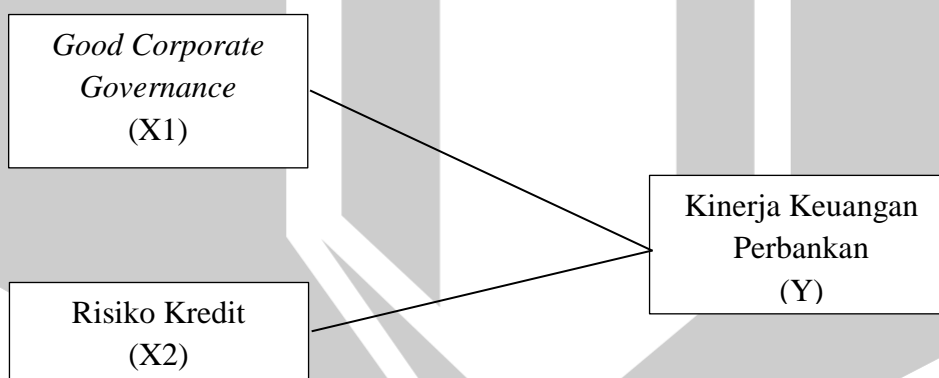
Rustam (2017) menjelaskan risiko kredit adalah risiko yang diakibatkan oleh tidak terpenuhinya kewajiban pihak lain kepada bank yang memberikan

pinjaman berdasarkan perjanjian yang telah disepakati. Nasabah tidak dapat memenuhi kewajibannya karena berbagai alasan, seperti membayar pokok dan bunga pinjaman, menyebabkan bank mengalami rugi karena terus membebankan biaya bunga atas pinjaman.

Pembatasan pembayaran kembali kredit akan mengakibatkan uang yang seharusnya dihasilkan dari laba pembiayaan kredit yang dialokasikan untuk keuangan perusahaan karena kredit macet, labanya tidak diperoleh oleh bank. Akibatnya, peredaran uang di bank akan terhambat sehingga kinerja keuangan menjadi rendah. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Achmad (2021) yang menjelaskan bahwa risiko kredit berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan bank.

#### 2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran digambarkan berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan sebelumnya. Maka diperoleh kerangka pemikiran seperti dibawah ini:



#### 2.5 Hipotesis

Hasil dari landasan teori dan penelitian sebelumnya, maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan.

H<sub>2</sub>: Risiko Kredit berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perbankan.